

## **PERTIMBANGAN ORANG TUA DALAM MEMILIH TAMAN KANAK-KANAK**

**DIKI KURNIAWAN**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih  
email: dikikurniawan84@gmail.com

Naskah diterima: 29 Maret 2023 – disetujui: 09 Mei 2023

### **ABSTRAK**

Pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah bagi anaknya terutama pendidikan anak usia dini program taman kanak-kanak merupakan kegiatan yang harus dilakukan orang tua sebelum mendaftarkan anaknya ke sekolah. Hal ini bertujuan agar pendidikan yang diperoleh anak sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangannya. Berbagai alasan orang tua dalam memilih sekolah tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dialaminya. Disisi lain adanya alasan pertimbangan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolahnya. Pengambilan data menggunakan online survey dengan responden berjumlah 39 orang. Adapun hasil penelitiannya adalah Jarak sekolah dengan tempat tinggal merupakan alasan yang mendominasi orang tua memilih sekolah untuk anaknya walaupun alasan lainnya tidak berbeda jauh persentasinya. Tetapi hal lain yang perlu mendapatkan perhatian bagi kepala sekolah adalah kompetitor sekolah yang sejenis, usia anak sekolah di sekitar sekolah, persepsi orang tua terhadap pentingnya mendapatkan pendidikan anak usia dini terutama taman kanak-kanak. Selain itu, regulasi pemberian ijin operasional taman kanak-kanak oleh instansi yang berwenang harus memperhatikan jumlah sekolah sejenis yang berada di daerah tersebut, hal ini dikarenakan untuk menghindari sekolah yang gulung tikar akibat tidak memiliki peserta didik.

**Kata kunci: pertimbangan; orang tua; taman kanak-kanak**

### **ABSTRACT**

*Parents' considerations in choosing a school for their child, especially early childhood education in the kindergarten program, are activities that must be carried out by parents before enrolling their child in school. It is intended that the education that children receive is in accordance with their needs so that it can stimulate their growth and development. Various reasons for parents in choosing a school must be adjusted to the situation and conditions they experience. On the other hand, the reasons for this consideration can be used as reference material for school principals in developing their schools. Data collection used an online survey with 39 respondents. The results of his research are that the distance between school and place of residence is the reason that dominates parents choosing a school for their children, although the other reasons are not much different in presentation. But other things that need attention for school principals are competitors of similar schools, the age of school children around the school, parents' perceptions of the importance of getting early childhood education, especially kindergarten. In addition, the regulations for granting operational permits for kindergartens by authorized agencies must pay attention to the number of similar schools in the area, this is due to avoid schools going out of business due to not having students.*

**Keywords: consideration; parent; kindergarten**

## PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengem bangkan dan menstimulasi pertumbuhan dan perkem- bangan anak. Dalam mengelola taman kanak-kanak kepala sekolah harus memegang prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan untuk anak usia dini. Adapun prinsip pembelajaran anak usia dini seperti berorientasi pada kebutuhan anak, belajar melalui bermain, kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu, menggunakan pendekatan klasikal, kelompok dan individual, lingkungan kondusif, menggunakan berbagai model pembelajaran, mengembangkan keterampilan hidup dan hidup beragama, menggunakan media dan sumber belajar, dan pembelajaran berorientasi kepada prinsip perkembangan dan belajar anak (Yusuf, 2011). Selain itu, kepala sekolah juga harus memperhatikan adanya perbedaan karakteristik antara pendidikan dasar dan taman kanak-kanak. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa TK belum menjadi pendidikan dasar yang wajib dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, adanya perbedaan usia peserta didik baru yang diterima, pengelompokan peserta didik bahkan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan di taman kanak-kanak.

Berbagai manfaat yang di peroleh peserta didik setelah mengenyam pendidikan anak usia dini pada jenjang

pendidikan seperti adanya perbedaan hasil capaian pembelajaran peserta didik di sekolah dasar, rasa percaya diri anak dan lainnya (Novita, 2012; Gandana, 2016; Fadilah, 2021; Guven, 2009). Hal ini menjadi salah satu motivasi bagi orang tua peserta didik untuk menyekolahkan anaknya. Selain itu, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung berdirinya pendidikan anak usia dini di berbagai daerah seperti adanya program satu desa satu PAUD yang digalakkan oleh kementerian pendidikan nasional yang tertuang dalam renstra tahun 2010-2014. Tujuan program ini adalah untuk mewujudkan pemerataan akses layanan PAUD serta mengacu kepada hasil penelitian Aprianti (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar pada anak usia dini di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir dengan adanya program satu desa satu PAUD.

Seiring bertambahnya satuan pendidikan anak usia dini diberbagai daerah akhirnya menimbulkan polemik bagi taman kanak-kanak terutama jumlah peserta didik yang diterima setiap tahun. Disamping itu, adanya pandemi covid 19 yang turut andil dalam berkurangnya peserta didik yang diterima. Oleh kerana itu, kepala sekolah harus berinovasi untuk menjaring orang tua calon peserta didik untuk mendaftarkan anaknya di sekolah. Selain itu, kepala sekolah harus berbenah diri untuk menyesuaikan dengan keinginan

calon orang tua peserta didik saat ini karena pelanggan eksternal. Hal ini sesuai dengan Goetsch dan Davis (2014) menyatakan bahwa untuk bertahan dalam persaingan global maka perbaikan secara terus menerus harus dilakukan melalui kajian kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Pelanggan di sini dalam diartikan sebagai pelanggan internal dan eksternal.

Alasan orang tua memilih sekolah untuk anaknya didasarkan pada berbagai pertimbangan antara lain pertimbangan orang tua, pertimbangan anak dan pertimbangan sekolah. Pertimbangan sekolah adalah Fasilitas yang dimiliki sekolah namun dibarengi dengan biaya yang mahal. Pertimbangan orang tua adalah sekolah yang berada di Kota lebih baik mutunya dibandingkan di Desa dan manfaat pendidikan buat anak. Sedangkan pertimbangan anak adalah sesuai dengan pilihannya. (Prihanto et al, 2013).

Selain itu, berbagai alasan lain yang membuat orang tua menyekolahkan anaknya sebagai berikut biaya pendidikan, kompetensi lulusan, jarak satuan pendidikan dengan tempat tinggal orang tua peserta didik, kekerabatan/kedekatan orang tua peserta didik dengan tenaga pendidik/ tenaga kependidikan, fasilitas yang tersedia di sekolah, manajemen pendidikan dimiliki satuan pendidikan, kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, status sosial (Marthen, 2019; Ta'nan, 2022).

Namun alasan yang mendasari orang tua untuk memilih taman kanak-kanak belum dikaji secara mendalam, maka mengacu kepada permasalahan tersebut penulis akan melakukan kajian tentang pertimbangan orang tua dalam memilih taman kanak-kanak bagi anaknya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Orang tua calon peserta didik merupakan subyek penelitian ini sebanyak 39 orang. Tempat penelitian di Kota Tangerang selatan. Adapun pengambilan data menggunakan online survey. Selanjutnya, data diolah melalui beberapa tahapan yakni reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan (Milles & Hubberman, 1992).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

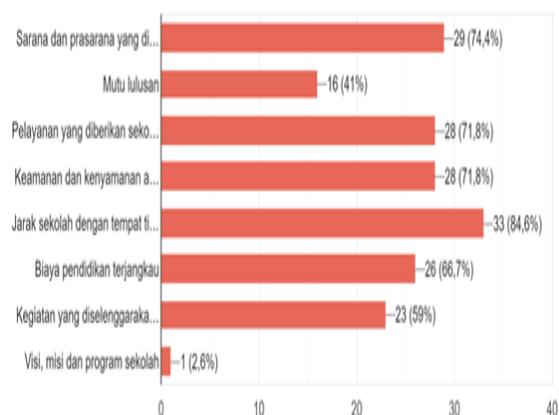
### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat beberapa alasan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di taman kanak-kanak. Adapun secara terperinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Responden sebagian besar berkualifikasi akademik sarjana, serta memiliki pekerjaan seperti pendidik dan lainnya. Secara keseluruhan responden sudah mengetahui manfaat anak mendapatkan pendidikan anak usia dini khususnya program taman kanak-kanak dan Selain itu, responden sudah

mengetahui kekurangan dan kelebihan taman kanak-kanak di daerahnya masing-masing dan lokasinya. Terdapat beberapa jawaban responden terkait beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, antara lain.

Responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan terkait alasan memilih taman kanak-kanak bagi anaknya seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1 Persentasi alasan orang tua memilih taman kanak-kanak

Berdasarkan gambar tersebut diperoleh bahwa alasan responden yang terbanyak memilih taman kanak-kanak yakni jarak antara sekolah dengan tempat tinggalnya. Sedangkan mutu lulusan menduduki urutan ke dua dari bawah, hal ini diperkuat dengan jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dengan menggunakan skala likert tentang jarak sekolah dengan tempat tinggal memperoleh 66,7%. Namun yang menduduki urutan pertama yakni keamanan dan kenyamanan anak terjamin. Secara terperinci dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini.

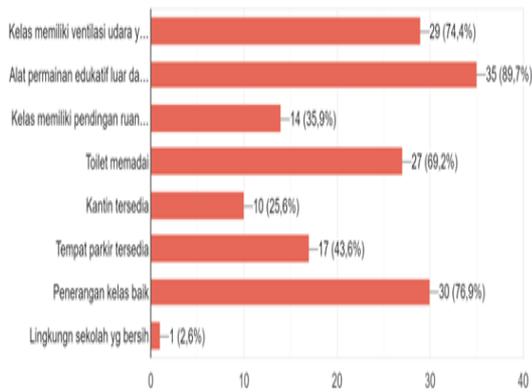
Tabel 1 Presentasi jawaban “Sangat Setuju” tentang alasan orang tua memilih taman kanak-kanak dengan menggunakan skala likert

No	Alasan orang tua memilih taman kanak-kanak	Presentase jawaban responden (Sangat setuju)
1	Sarana dan prasaran yang diberikan kepada anak dan orang tua	21 (53,8%)
2	Mutu lulusan	20 (51,3%)
3	Pelayanan yang diberikan sekolah kepada anak dan orang tua	21 (53,8%)
4	Keamanan dan kenyamanan anak terjamin	29 (74,4%)
5	Biaya pendidikan terjangkau	23 (59%)
6	Jarak sekolah dengan tempat tinggal	26 (66,7%)
7	Kegiatan yang diselenggarakan sekolah (di dalam maupun diluar sekolah)	22 (56,4%)

Selain itu, untuk lebih mendalami alasan orang tua maka peneliti memberikan beberapa pertanyaan secara terbuka dan tertutup yang menyangkut indikator alasan. Adapun jawaban rersponden sebagai berikut:

Sarana dan prasarana yang ingin diperoleh jika anaknya menjadi peserta didik di sekolah tersebut.

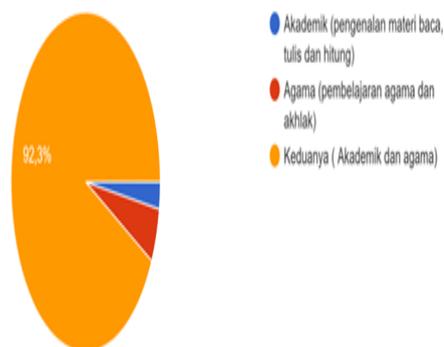
**Kurniawan., Pertimbangan Orang Tua Dalam Memilih Taman Kanak-Kanak**



Gambar 2 Persentasi harapan sarana dan prasarana yang ingin diperoleh orang tua dan anak

Berdasarkan gambar tersebut dapat diperoleh bahwa sarana dan prasarana yang ingin diperoleh orang tua dari sekolah yakni alat permainan edukatif luar maupun dalam dengan memperoleh 89,7 %. Sedangkan lingkungan sekolah yang bersih memperoleh 2,6 %.

Selanjutnya, jawaban orang tua tentang harapan yang ingin diperoleh setelah anak menyelesaikan pendidikan anak usia dini program taman kanak-kanak di sekolah dapat digambarkan sebagai berikut:

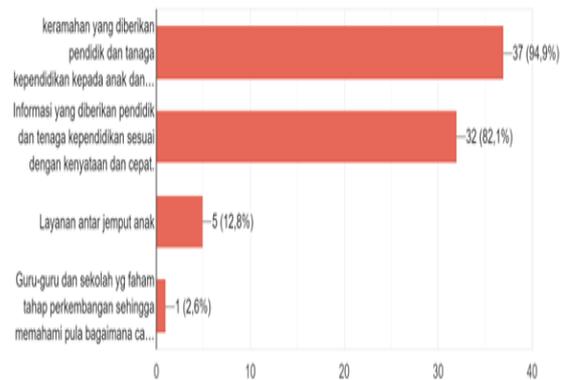


Gambar 3 Persentasi harapan orang tua setelah anak selesai menempuh pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan gambar tersebut dapat diperoleh bahwa orang tua

mengharapkan anaknya mendapatkan pengetahuan secara akademik maupun non akademik dengan presentasi sebesar 92,3%.

Jawaban responden berikutnya terkait harapan terhadap pelayanan yang diberikan sekolah kepada anak dan orang tua melalui kuisioner tertutup dan terbuka dapat dideskripsikan sebagai berikut



Gambar 4 Persentasi harapan orang tua tentang pelayanan yang ingin didapatkan dari sekolah

Berdasarkan gambar 4 dapat diperoleh bahwa orang tua sebagian besar mengharapkan adanya keramahan yang diberikan pendidik dan tenaga kependidikan terhadap anak dan orang tua sebesar 94,9%. Sedangkan pendidik dan sekolah yang paham terhadap tahap-tahap perkembangan dan pertumbuhan anak memperoleh 2,9 %.

**Pembahasan**

Pertimbangan orang tua memilih sekolah harus diketahui oleh kepala sekolah karena merupakan informasi penting yang berasal dari pelanggan eksternal. Hal ini sesuai dengan Goetsch

dan Davis (2014). Selain itu, sebagai rujukan dalam membuat rencana strategis yang akan dilaksanakan sekolah (Sallis, 2012). Oleh karena itu, sekolah harus selalu melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan terhadap rencana yang akan dilakukan untuk memperoleh simpati dari orang tua sehingga mau menyekolahkan anaknya dan pada akhirnya sekolah akan berkembang.

Mengacu kepada hasil penelitian bahwa orang tua lebih condong untuk memberikan keputusan kepada taman kanak-kanak yang berada disekitar tempat tinggalnya, hal ini dapat disebabkan karena faktor keamanan dan kenyamanan anak maupun orang tua terhadap lingkungan yang sudah dikenal bahkan jika dilihat dari factor finansial akan jauh lebih minim yang dikeluarkan oleh orang tua.

Taman kanak-kanak yang berada di daerah yang memiliki usia anak sekolah yang masih banyak akan mendapatkan dampak positif namun dengan syarat belum adanya sekolah lain yang sejenis dan memiliki beberapa keunggulan dari sekolah tersebut. Di sisi lain jika usia anak sekolah yang berada disekitar taman kanak-kanak sedikit maka akan berdampak negatif karena akan mengakibatkan kekurangan calon peserta didik. Di samping itu, jika suatu daerah terdapat taman kanak-kanak yang berdiri dan memiliki keunggulan masing-masing bahkan mirip satu dengan lainnya maka akan berdampak pada penutupan sekolah karena kekurangan peserta didik, hal ini

perlu mendapatkan perhatian khusus bagi pemerintah daerah yang diberikan kewenangan untuk mengeluarkan ijin operasional taman kanak-kanak.

Namun perlu adanya strategi-strategi yang harus dilakukan kepala sekolah untuk dapat mempertahankan jumlah peserta didik bahkan diharapkan dapat menambah jumlah peserta didik setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

Salah satu strategi kepala sekolah untuk menghadapi menarik minat orang tua calon peserta didik jika mengacu kepada hasil penelitian yakni meningkatkan sarana dan prasaran yang dimiliki sekolah seperti bangunan, alat permainan edukatif yang menarik dan memadai, ruang kelas yang aman serta nyaman dan lainnya. Selanjutnya yakni pelayanan yang diberikan sekolah kepada orang tua dan anak. Strategi yang dilakukan sebenarnya untuk menumbuhkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah karena sekolah yang bermutu dilandasi dengan adanya kepercayaan dan nilai-nilai (Arcaro, 1995).

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh taman kanak-kanak jika mengacu kepada Permendikbud nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan anak usia dini memuat alat permainan edukatif (APE), sarana kebersihan, luas lahan sekolah, status lahan sekolah, prasarana serta instalasi. APE yang dimiliki

oleh taman kanak-kanak tentunya sesuai dengan tahap stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga akan memberikan dampak positif bagi anak. APE dapat berasal dari buatan pabrik dan buatan sendiri atau hasil karya dari pendidiknya. Misalnya APE yang terdapat dalam model BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) yang menyatakan adanya enam sentra yakni bahan alam, sentra bermain peran (sentra bermain petan mikro dan sentra bermian peran makro), sentra rancang bangun (balok), sentra persiapan, sentra imtaq/agama, sentra seni & kreativitas sehingga masing-masing sentra harus memiliki APEnya. (Diana, 2013). Jika mengacu kepada peraturan tersebut maka APE merupakan sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh taman kanak-kanak dan bahkan sebagai indikator dalam penilaian akreditasi pendidikan anak usia dini terutama pada standar sarana dan prasarana. (Permendikbud nomor 71/P/2021 tentang Perangkat Akreditasi PAUD dan PNF). Bahkan beberapa taman kanak-kanak menyediakan beberapa fasilitas prasarana seperti kantin, tempat parkir bagi orang tua yang antar dan jemput, tempat konsultasi dan lainnya.

Mutu lulusan merupakan hal yang akan dilihat oleh orang tua sebagai output dari pendidikan yang dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik. Taman kanak-kanak berbeda dengan pendidikan dasar dan pendidikan menengah terkait standar kompetensi lulusan karena menggunakan istilah standar tingkat

pencapaian perkembangan anak (STPPA) yang menitik beratkan kepada stimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak yang terbagi dalam enam aspek yakni nilai agama dan moral, nilai pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022.

Lanjut, harapan orang tua yang lain terhadap anak yakni adanya pembentukan karakter dan materi yang mengandung nilai agama sehingga anak sudah dapat membiasakan berperilaku sesuai ajaran agamanya masing-masing. Hal ini tentunya akan memberikan nilai tambah pada taman kanak-kanak yang melakukannya. Selain itu, sebagai bahan promosi sekolah kepada orang tua calon peserta didik. Akan tetapi bagi sekolah yang memiliki peserta didik berbagai agama maka sekolah harus memberikan fasilitas kepada peserta didik sesuai agamanya dan tanpa adanya paksaan harus mengikuti mayoritas agama peserta didik. Perlu diperhatikan bahwa memberikan pembelajaran di taman kanak-kanak harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan anak usia dini (Yusuf, 2011). Hal ini diharapkan supaya dalam memberikan stimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak tidak keliru.

Pelayanan yang diberikan taman kanak-kanak kepada anak dan orang tua harus maksimal karena sekolah pada

hakikatnya adalah sebuah instansi yang berkecimpung di dunia jasa terutama pendidikan. Oleh karena itu, pelayanan kepada pelanggan merupakan hal utama yang diberikan supaya terjadi kepuasan orang tua kepada sekolah. Jika mengacu kepada hasil penelitian maka hal pertama yang dilakukan sekolah yakni keramahan pendidik dan tenaga kependidikan kepada anak dan orang tua dalam memberikan jasa pendidikan. Selain itu, adanya informasi yang akurat, lengkap, dan cepat terkait masalah akademik maupun nonakademik. Di beberapa taman kanak-kanak terdapat pelayanan antar jemput anak, cating makanan, konsultasi orang tua, orang tua survey ke kelas dan anaknya mencoba mengikuti pembelajaran di kelas sebelum melakukan pendaftaran dan lainnya.

## KESIMPULAN

Pertimbangan orang tua dalam menentukan taman kanak-kanak yang sesuai dengan keinginannya menjadi sebuah informasi yang penting bagi pengembangan sekolah. Taman kanak-kanak yang mampu bertahan di era globalisasi saat ini yakni sekolah yang mampu mengadaptasi perkembangan zaman.

Beberapa alasan orang tua memilih taman kanak-kanak antara lain jarak sekolah dengan tempat tinggalnya, sarana dan prasarana yang didapatkan anak, pelayanan yang diberikan sekolah kepada anak dan orang tua, mutu lulusan,

keterjaminan keamanan dan kenyamanan anak, biaya yang terjangkau, kegiatan yang dilaksanakan sekolah dan visi serta misi sekolah.

Jarak sekolah dengan tempat tinggal merupakan alasan yang mendominasi orang tua memilih sekolah untuk anaknya walaupun alasan lainnya tidak berbeda jauh. Tetapi hal lain yang perlu mendapatkan perhatian bagi kepala sekolah adalah kompetitor sekolah yang sejenis, usia anak sekolah di sekitar sekolah, persepsi orang tua terhadap pentingnya mendapatkan pendidikan anak usia dini terutama taman kanak-kanak.

Selain itu, regulasi pemberian ijin operasional taman kanak-kanak oleh instansi yang berwenang harus memperhatikan jumlah sekolah sejenis yang berada di daerah tersebut, hal ini dikarenakan untuk menghindari sekolah yang gulung tikar akibat tidak memiliki peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Marlina. (2018). *Pengaruh Program Satu Desa Satu Paud Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi Universitas Sriwijaya [https://repository.unsri.ac.id/12363/1/RAMA\\_69201\\_07121002079\\_0003\\_067503\\_0005118401\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/12363/1/RAMA_69201_07121002079_0003_067503_0005118401_01_front_ref.pdf)
- Arcaro J.1995. *Quality in Education, An Implementation Handbook*. Florida: St. Lucie Press
- Diana. (2013). *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish
- Fadilah, Rika. (2021). *Pengembangan Komik Edukasi Sebagai Media*

- Pembelajaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Taman Kanak-Kanak.*  
<http://repository.upi.edu/69750>  
Diakses tanggal 14 Desember 2022 pukul 12.15 WIB.
- Gandana, Gilar. (2016) *Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional "Kaulinan Barudak" Di Taman Kanak-Kanak.* Jurnal pedagogic pendidikan dasar volume 4 nomor 1 DOI: <https://doi.org/10.17509/jppd.v4i1.21295>
- Goetsch, David L. & Stanley Davis. (2014). *Quality Management for Organizational Excellence: Introduction to Total Quality Seventh Edition*: Pearson Education Limited.
- Güven, Mine Gol. (2009). *Evaluation Of The Quality Of Early Childhood Classrooms In Turkey.* Early Child Development and Care Volume 179 Nomor 4 Hal. 437-451. DOI:10.1080/03004430701217639
- Martens, Maria L. (2019). *Alasan Mengapa Sekolah Swasta Lebih Diminati Orangtua Siswa.* <https://www.scholae.co/web/read/2526/.alasan.mengapa.sekolah.swasta..lebih.diminati.ora>
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif.* (Cecep Rohindi, Ed.) (UI press). Jakarta
- Novita, Wirna. (2012). *Pelaksanaan Penanaman Disiplin Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Adhyaksa XXVI Padang.* Jurnal ilmiah pesona PAUD Volume 1 nomor 5 DOI : <https://doi.org/10.24036/1702>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang *Standar Isi*
- Permendikbud nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Permendikbud nomor 71/P/2021 tentang *Perangkat Akreditasi PAUD dan PNF*
- Prihanto, Sumanto & Bagus H. (2013). *Keputusan Orang Tua dalam Menentukan Pendidikan Bagi Anak di Desa Pandeyan kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.* Jurnal Analisa Sosiologi Volume 2 Nomor 1 hal. 63-80. <https://doi.org/10.20961/jas.v2i1.17388>
- Sallis, Edward. (2012). *Total Quality Management in Education* *terjemah Manajemen Mutu Pendidikan.* Yogyakarta IRCiSoD
- Ta'nang, Sangkala. (2022). *Tiga Alasan Sekolah Itu Dipilihkan Orang Tua Untuk Anak-Anak Mereka.* <https://www.sekolahathirah.sch.id/read-YIIJuu.html>
- Undang- Undang Republik Indonesia nomor :20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.*
- Yusuf, Anita. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana